

Pemberdayaan Petani Perikanan Budidaya Oleh Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Pekanbaru (Studi Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur)

Muluk Ahmad Fathoni¹ Parjiyana²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia
mulukahmadfathoni@student.uir.ac.id parjiyana@soc.uir.ac.id

Received : March 18, 2024;

Accepted : 30 Juli 2024

Abstract

This research is to analyze and explain the empowerment of aquaculture farmers by the Pekanbaru City Agriculture and Fisheries Service (Study in Lembah Sari Village, East Rumbai District), Indicators using planned and collective activities, Improving community life, Priority for weak or disadvantaged groups, and carried out through programs increasing capacity. Qualitative Method. The sampling technique uses purposive sampling. Results of research on the implementation of an empowerment program to increase the capacity of fish farmers in cultivating fish, so that they can increase the number of farmers cultivating fish farmers in Lembah Sari Village. The empowerment program carried out by the Pekanbaru City government, carries out the program alternately in the sense of alternating, namely, Farmers who have received assistance from the Government, then do not receive any more, but rather Farmers who need more assistance, the government's aim is to increase the number of Fish Farmers in Lembah Sari Village

Keywords: Empowerment, Cultivation, Pekanbaru City Agriculture, Fisheries Service

Abstrak

Penelitian ini untuk Menganalisis dan Menjelaskan Pemberdayaan Petani Perikanan Budidaya Oleh Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Pekanbaru (Studi Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur), Indikator menggunakan Kegiatan yang terencana dan kolektif, Memperbaiki kehidupan masyarakat, Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, dan Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas. Metode Kualitatif. Teknik Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Hasil penelitian Pelaksanaan Program pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas Petani Ikan dalam membudidayakan, sehingga bisa menambah jumlah Petani untuk membudidayakan Petani Ikan di Kelurahan Lembah Sari. Program pemberdayaan yang dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru, melakukan program secara bergantian dalam artian bergantian yaitu, Petani yang sudah mendapatkan bantuan oleh Pemerintah, dikemudian tidak mendapatkan lagi, melainkan Petani yang lebih membutuhkan bantuan, tujuan pemerintah untuk memperbanyak pembudidaya Petani Ikan di Kelurahan Lembah Sari

Kata kunci : Pemberdayaan, Budidaya, Dinas Pertanian, Perikanan Kota Pekanbaru

Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang pemerintahannya berbentuk republik, didalamnya terdapat bermacam-macam budaya, ras, etnis, suku, agama, dan sebagainya. Keberagaman tersebut membentuk secara kompleks menjadikan Negara Indonesia menjadi negara kesatuan yang ideologinya adalah pancasila. Hal ini disebabkan karena Indonesia mampu menyatukan keberagaman tersebut menjadi sebuah bangsa dan Negara yaitu bhineka tunggal ika walaupun berbeda tetap satu.

Dalam pemerintahan Indonesia terdiri dari beberapa daerah/wilayah provinsi, setiap daerah/wilayah memiliki beberapa kabupaten/kota dan setiap kabupaten/kota terdiri dari beberapa kecamatan. Selanjutnya setiap kecamatan terdapat satuan pemerintahan daerah terendah yang disebut kelurahan dan desa. Setiap aktivitas pemerintahan ini dipimpin oleh administrator agar setiap tugas yang ada dapat dijalankan oleh bawahan dengan baik. Tugas seorang administrator adalah mengawasi perjalanan organisasi agar tercapainya tujuan. Dengan adanya organisasi-organisasi dipemerintahan, yang didukung dengan manajemen yang baik, memudahkan pemerintah untuk dapat mengatur dan mengurus rumah tangga pemerintahannya masing-masing. Agar segala tugas yang ada bisa terlaksana dengan baik. Sehingga pemerintah daerah memiliki tanggung jawab terhadap daerahnya masing-masing.

Budidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari dikembangkan oleh masyarakat sekitarnya karena menurut mereka dengan usaha budidaya ikan dalam kolam terpal dapat menambah penghasilan mereka. Walaupun demikian produksi perikanan hanya menjadi komoditas sampingan dibandingkan pertanian dan perkebunan, akan tetapi ada sebagian masyarakat yang telah menjadikan usaha perikanan sebagai usaha utama untuk menyokong kehidupannya namun itu sangat sedikit.

Bantuan ini diberikan bertujuan untuk memberikan contoh ataupun motivasi pada masyarakat di Kelurahan Lembah Sari maupun masyarakat Kelurahan lain agar masyarakat tersebut berkeinginan mengembangkan usaha dalam bidang perikanan, mengingat bahwa bahwa penghasilan dari usaha ini cukup besar. Selain itu program bantuan PUMP Perikanan Budidaya bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lahan yang ada untuk budidaya perikanan, menyerap tenaga kerja dan memperluas kesempatan berusaha, mengembangkan kultur kewirausahaan melalui kegiatan pembudidayaan ikan yang dikelola dalam manajemen kelompok secara produktif dan berkelanjutan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Suatu program akan menjadi sarana yang baik apabila dilakukan dengan baik, tepat waktu, tepat sasaran, tepat perencanaan maupun prosedur. Hal tersebut senada dengan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya yang mengedepankan pelaksanaan yang efektif. Pemberian program bantuan PUMP Perikanan Budidaya ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat. Pembudidaya ikan yang mendapatkan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya dipilih berdasarkan yang membutuhkan bantuan tersebut atau pembudidaya yang kurang mampu yang diajukan dalam bentuk proposal.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri

sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Ife (1995) mengemukakan, bahwa pemberdayaan mengacu pada kata “empowerment,” yang berarti memberi daya, memberi “power” (kuasa), kekuatan, kepada pihak yang kurang berdaya. Power adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, kelompok atau negara untuk mempengaruhi perilaku pihak lainnya agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Empowerment berarti memberikan kuasa, sedang kuasa sebagaimana definisi diatas adalah kemampuan seseorang untuk dalam mempengaruhi pihak lain untuk mencapai tujuannya. Maka, dengan demikian tidak relevan dengan tujuan pemberdayaan. Pemberdayaan sejatinya adalah memberikan daya (energi) kepada seseorang untuk dapat melakukan sesuatu agar bisa bertransformasi. Menilik dari kondisi tersebut di atas, maka pemberdayaan adalah sebuah proses memberikan dan menguatkan energi kepada seseorang (energizing) bukan memberikan kekuasaan (empowering).

Adapun fenomena yang di temui dilapangan, yaitu :

1. Kurang efisien kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pihak dinas perikanan kepada kelompok tani sehingga masih ada petani yang tidak dapat mengelola bantuan bibit ikan dengan benar dan mengakibatkan banyak kematian bibit dan tidak semua petani ikan yang diberikan bantuan secara merata sehingga masih keterbatasan dalam pembudidayaan ikan.
2. Masih adanya petani ikan yang tidak bisa mengikuti program pemberdayaan yang diselenggarakan Pihak Dinas Pertanian dan Perikanan Kota pekanbaru. Dikarenakan petani ikan menjalankan budidaya sendiri tanpa adanya kelompok ikan
3. Berdasarkan Pra Survey dengan petani ikan, bahwa pemberdayaan yang dilakukan tidak membuahkan hasil, seperti sosialisasi yang diberikan hanyalah teori dan pihak dinas tidak mengetahui masalah yang ada di lapangan.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi

Menurut Nurman Dkk (2023;21) Administrasi merupakan sistem dari suatu kegiatan formal yang dilakukan secara teratur, sistematis dan saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara sub sistem atau bagian dengan bagian yang lain saling berkaitan dan saling menentukan. Ada beberapa makna yang terkandung dalam administrasi yaitu:

Menurut Rahmat (2013;24) Administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggara dalam usaha kerja sama dua orang atau lebih atau usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personel maupun material) secara efektif, efisiensi dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan.

Menurut Siagian (2003:2) administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Konsep Organisasi

Menurut Hamim (2013:5) Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan, tujuan itu bermacam-macam. Karena beranekaragam macamnya tujuan itu, maka beraneka macam pula bentuk dan susunan organisasi tersebut

Menurut Robbin (2000:4) "organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan".

Menurut Siagian (2003:6) organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Konsep Manajemen

Menurut Prajudi (dalam Syafiie, 2003:268), manajemen merupakan pengendalian dan pemanfaatan daripada semua faktor serta sumber daya yang menurut suatu perencanaan, diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja tertentu.

Pendapat Siagian (2003:5) manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi.

Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Sedarmayanti (2017:11) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pergerakan dan pengendalian semua nilai yang menjadi kekuatan manusia untuk mencapai tujuan. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses pendayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar semua potensi fisik dan psikis yang dimiliki berfungsi maksimal untuk mencapai tujuan. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pengelola pemanfaatan individu-individu. Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai rangkaian strategi, proses dan aktivitas yang didesain untuk menunjang tujuan organisasi atau perusahaan, dengan cara mengintegrasikan kebutuhan organisasi atau perusahaan dan individu

Menurut Sinambela (2016:8) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup pegawai, pegawai buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk menunjang aktivitas organisasi atau organisasi demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Sutrisno (2017:5) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan bidang strategis dari organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia harus di pandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya

Konsep Pemberdayaan

Menurut Mardikanto (2015;100) Pemberdayaan merupakan proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua Stakeholder (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan demi terwujudnya kehidupan yang berdaya, mandiri, partisipatif yang semaksimal sejah tera secara berkelanjutan.

Menurut Mardikanto (2015;100) pemberdayaan merupakan proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholder (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan demi terwujudnya kehidupan yang berdaya, mandiri, partisipatif yang semaksimal sejahtera secara berkelanjutan.

Konsep Pembinaan

Sejalan dengan itu, Gany (2001) juga berpendapat bahwa konsep pembinaan dapat dilihat sebagai upaya perwujudan interkoneksi yang ada pada suatu tatanan dan atau penyempurnaan terhadap elemen tatanan yang diarahkan agar suatu tatanan dapat berkembang secara mandiri. Dengan kata lain, pembinaan adalah upaya-upaya yang diarahkan agar suatu tatanan dapat mencapai suatu kondisi yang memungkinkannya membangun dirinya sendiri.

Menurut Santoso (2010;139) pembinaan merupakan suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya.

Pembinaan yang dilakukan kemudian mencakup tiga hal pokok yakni kerakyatan, kemampuan sosial politik, dan berkompetensi partisipatif (Suharto. 2004;215).

Metode

Tipe penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian Deskriptif, dengan menggunakan Metode Kualitatif. yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian yang berdasarkan pada pengamatan penulis dilapangan dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan dan menganalisa sehingga diperoleh sebuah kebenaran, metode ini berusaha memberikan suatu gambaran mengenai keadaan dilapangan sehingga metode ini bertujuan mengakumulasi data belaka.

Menurut Hamim (2022;175) Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan hasil wawancara, gambar peristiwa dan hasil pengamatan berupa catatan peristiwa dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi, informasi diperoleh dari informan dan dari peneliti itu sendiri. Sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan penyebaran angket atau kuesioner terhadap responden yang kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel frekuensi yang sesuai dengan sifat dan jenis data kemudian diberi skor dan persentase

Lokasi penelitian ini adalah Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Pekanbaru. Pemilihan Dinas tersebut karena merupakan yang bertugas dan memiliki kewenangan serta

kewajiban untuk melaksanakan kegiatan dalam Pemberdayaan Petani Ikan Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru. Alasan mengambil judul ini penulis tertarik dengan Pemberdayaan yang dilakukan instansi terkait terhadap Pemberdayaan masyarakat Petani Ikan di Kecamatan Rumbai Timur

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui daftar pertanyaan dan wawancara yang mencakup terhadap Pemberdayaan Petani Ikan Kecamatan Rumbai Timur oleh Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Pekanbaru. Data Skunder Data skunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini berupa arsip, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan dengan penjelasan yang mengenai pemberdayaan Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Pekanbaru.

Adapun cara yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah Observasi Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi, data dan lainnya mengenai pemberdayaan yang ada di kota pekanbaru. Dan juga pengamat secara langsung terhadap hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh Pertanian Dan Perikanan Kota Pekanbaru. Wawancara Yaitu suatu pengumpulan data dengan cara wawancara guna melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan kusioner, yang meliputi Pemberdayaan Petani Ikan. Dokumentasi Merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan yang terencana dan kolektif

Indikator Kegiatan yang terencana dan kolektif dapat disimpulkan Pemberdayaan Petani Budidaya Perikanan yang dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru meliputi sosialisasi melalui pemberian informasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan kemampuan para petani ikan untuk meningkatkan perekonomian sektor perikanan. Menurut Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru, program pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan sumber daya kepada para petani ikan di Kecamatan Lembah Sari. Kepala Bidang Perikanan menyebutkan, program sosialisasi ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan pembinaan petani ikan dan memberikan bantuan berupa alat pembibitan dan konsumsi. Petani ikan di Desa Lembah Sari mengungkapkan kebutuhannya akan informasi yang berguna untuk membantu mereka yang kurang memiliki pengetahuan tentang teori perikanan. Mereka hanya mengandalkan pengalaman dan sumber daya keuangan yang terbatas untuk membudidayakan ikan. Sosialisasi dan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan membantu para petani ikan yang kurang memiliki pengetahuan di bidang teori perikanan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para petani ikan dalam meningkatkan perekonomian sektor perikanan.

2. Memperbaiki kehidupan masyarakat

Indikator Memperbaiki Kehidupan Masyarakat dapat disimpulkan Program pemberdayaan yang dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lembah Sari, mendorong kemandirian. Hal

ini dicapai melalui pelatihan dan sumber daya untuk budidaya ikan, mulai dari reproduksi hingga produk siap pasar. Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru dalam wawancaranya menyatakan bahwa tujuan program ini adalah untuk memastikan petani tidak bergantung pada pemerintah. Hal ini sesuai dengan pandangan Kepala Bidang Perikanan bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pendapatan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Wawancara dengan para petani ikan di Desa Lembah Sari mengkonfirmasi manfaat program ini dalam meningkatkan perekonomian mereka dalam budidaya ikan. Hasil observasi penelitian mendukung temuan tersebut, menunjukkan bahwa program pemberdayaan berhasil meningkatkan status ekonomi masyarakat dalam budidaya, menumbuhkan kemandirian.

3. Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung

Indikator Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung dapat disimpulkan Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan petani budidaya perikanan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru, dengan penelitian yang dilakukan di Desa Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur. Program pemberdayaan ini memprioritaskan kelompok budidaya ikan yang kurang beruntung, memberikan mereka modal untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia. Menurut Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru, program pemberdayaan ini dirancang untuk membantu petani yang paling membutuhkan sehingga mereka dapat merasakan dampak dari upaya pemerintah. Program ini melibatkan pemilihan petani yang membutuhkan bantuan dalam budidaya ikan dan menyediakan sumber daya seperti terpal dan pelet. Wawancara dengan petani ikan di Desa Lembah Sari mengungkapkan bahwa program pemberdayaan pemerintah membantu petani dengan menyeleksi pihak-pihak yang membutuhkan bantuan dalam memperbanyak dan beternak ikan budidaya. Program tersebut mengutamakan petani yang kurang memahami pemberdayaan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusianya dalam melakukan budidaya. Program pemberdayaan petani ikan yang dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru memprioritaskan kelompok masyarakat kurang mampu, memberikan mereka modal dan sumber daya untuk membudidayakan ikan. Program ini berfokus pada petani yang kurang memahami pemberdayaan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusianya sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari program pemberdayaan pemerintah.

4. Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas

Indikator Dilakukan melalui Program Peningkatan Kapasitas dapat disimpulkan Pemberdayaan Petani Budidaya Perikanan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru" berfokus pada program peningkatan kapasitas petani di Desa Lembah Sari. Tujuan dari program tersebut, menurut Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru, adalah untuk meningkatkan jumlah petani ikan di desa tersebut. Program Pemberdayaan Bergantian yang bertujuan untuk memperluas jumlah petani ikan dan meningkatkan hasil panen, memberikan bantuan kepada petani secara bergilir. Petani yang mendapat bantuan pemerintah tidak lagi menerimanya, sedangkan petani lain yang membutuhkan bantuan diprioritaskan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah petani ikan di Desa Lembah Sari. Kepala Bidang Perikanan Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru menjelaskan, program bolak-balik ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah petani yang berminat membudidayakan ikan. Wawancara dengan

petani ikan di Desa Lembah Sari mengungkapkan bahwa program pemberdayaan pemerintah dilakukan secara bergantian, yaitu petani mendapat bantuan dan kemudian tidak lagi menerimanya. Tujuan pemerintah adalah meningkatkan jumlah pembudidaya ikan di desa tersebut.

Kesimpulan

Pemberdayaan Petani Perikanan Budidaya Oleh Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Pekanbaru (Studi Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Timur). Pemberdayaan Petani Budidaya Perikanan di Kota Pekanbaru meliputi sosialisasi untuk meningkatkan sumber daya manusia dan meningkatkan perekonomian sektor perikanan. Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan sumber daya kepada para petani ikan di Kecamatan Lembah Sari, membantu mereka yang kekurangan pengetahuan dan sumber daya finansial untuk membudidayakan ikan. Program pemberdayaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lembah Sari, mendorong kemandirian melalui pelatihan dan sumber daya budidaya ikan. Tujuannya agar petani tidak bergantung pada pemerintah dan meningkatkan kemandirian pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari. Pemberdayaan petani budidaya ikan di Desa Lembah Sari, memprioritaskan kelompok masyarakat tertinggal dan memberikan mereka modal dan sumber daya untuk mengembangkan sumber daya manusia. Program tersebut bertujuan untuk membantu petani yang paling membutuhkan dan mengembangkan sumber daya manusianya dalam melakukan budidaya. Pemberdayaan Petani Budidaya Perikanan fokus pada program peningkatan kapasitas petani di Desa Lembah Sari yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah petani ikan dan hasil panen. Program Pemberdayaan Bergantian memberikan bantuan kepada petani secara bergilir untuk meningkatkan jumlah petani ikan di desa.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal:

- Anggara, Sahya. 2012. Ilmu Administrasi Negara. Bandung: Pustaka Setia.
- Agustino, Leo. 2014. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta
- Creswell, John, W. 2014. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamim, Sufian, 2005. Administrasi, Organisasi, Manajemen, Pekanbaru: UIR Press.
- Hamim, Sufian. Dan Adnan Indra Muklis. 2013. Organisasi dan Manajemen Edisi Revisi. Yogyakarta. Trussmedia Grafika
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.

- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN

DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.

- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). **PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN**

KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.

- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbang Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).

- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163-175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Masyarakat Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis-Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2),

88-99.

- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus:

Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.

- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menanggulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD: "Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International*

- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.
- Hamim, Sufian dan Wiwik Suryandartiwi. 2022. Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian Ilmu Sosial. Purbalingga. CV. Eureka Media Aksara
- Kusdi, 2011. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato Poerwoko. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok. Dkk. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Penerjemah Tjetjep Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurman. 2023. Teori Administrasi Administrative Executif. Sleman: Deeppublish
- Pasolong, Harbani. 2020. Metode Penelitian Administrasi Publik, Bandung: Alfabeta.
- Pasalong, Harbani. 2011. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, 2013. Filsafat Administrasi, Bandung: Pustaka Setia
- Sedarmayanti, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: PT Refika Aditama.
- Silalahi, Ulber, 2002. Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen. Bandung, Mandar Maju.
- Silalahi, Ulber. 2010. Metode Penelitian Sosial. Bandung, PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sinambela, Lijak Poltak. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharto, Edi. 2011. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suprayogi. 2011. Administrasi Publik : Konsep dan Perkembangan. Ilmu di Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno, Edi. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syafiie. Inu Kencana, 2006. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta, Rineka Cipta
- Syafri, Wirman. 2012. Studi Tentang Administrasi Publik. Jakarta : Erlangga.
- Warsanto, 2003. Dasar-Dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta. Andi.

Winardi, J. 2009. Manajemen Perilaku Organisasi. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.